

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam bentuk-bentuk partisipasi politik dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan kawali. Dalam sebuah penelitian, metode menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai peristiwa, dinamika sosial, fenomena, serta pandangan dari individu atau kelompok tertentu. Pendekatan kualitatif ini berlandaskan pada pemikiran konstruktivisme sosial, yang menekankan pada pengembangan makna subjektif berdasarkan pengalaman peneliti terhadap suatu objek atau fenomena tertentu (Creswell, 2010)

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau realitas sosial yang terjadi. Menurut Sugiyono (2023) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan fenomena secara apa adanya berdasarkan data di lapangan, tanpa manipulasi variabel atau pengujian hipotesis statistik. Fokusnya pada pemahaman makna, proses, serta pengalaman subjek penelitian.

Melalui wawancara dan analisis dokumen, pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian ini untuk mengungkap kompleksitas di balik fenomena partisipasi politik, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan teknik pengambilan subjek sebagai sumber data secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan subjek sumber data dengan pertimbangan tujuan tertentu. Teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2023). Peneliti dapat menelusuri bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan personal membentuk keputusan partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami cerita di balik data, seperti bagaimana pengaruh keluarga, nilai-nilai komunitas, atau bahkan pengalaman buruk di masa lalu dapat memengaruhi tingkat partisipasi politik seseorang (Farikiansyah dkk, 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kaya tentang dinamika politik lokal.

### **3.1 Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan *social situation* (situasi sosial) seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2023) terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Penelitian kualitatif ini peneliti menetapkan sumber data penelitian menggunakan situasi sosial antara lain tempat (*place*) yang bertempat di Desa Kawali Kecamatan Kawali, Pelaku (*actors*) pada penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Pemilih Pemula, Buruh Tani, Buruh Pekerja Bangunan dan PPS Desa Kawali. Aktivitas (*activity*) peneliti mengamati langsung bentuk-bentuk partisipasi politik pada Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan Kawali.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dilakukan

pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalanan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan kajian adalah meliputi:

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dilakukan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalanan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder”. Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan teknik pengambilan subjek sebagai sumber data secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan subjek sumber data dengan pertimbangan tujuan tertentu. Yaitu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Pemilih Pemula, Buruh Tani, Buruh Pekerja Bangunan dan PPS Desa Kawali. Aktivitas (*activity*) peneliti mengamati langsung bentuk-bentuk partisipasi politik pada Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan Kawali. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan analisis bentuk-bentuk partisipasi politik dalam Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan Kawali.

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Data primer adalah sumber data yang

langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dari sumber kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari data primer yang diperoleh langsung dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Pemilih Pemula, Buruh Tani, Buruh Pekerja Bangunan dan PPS Desa Kawali. Aktivitas (*activity*) peneliti mengamati langsung bentuk-bentuk partisipasi politik pada Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan Kawali.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari data sekunder yang bersumber dari buku, artikel dan internet.

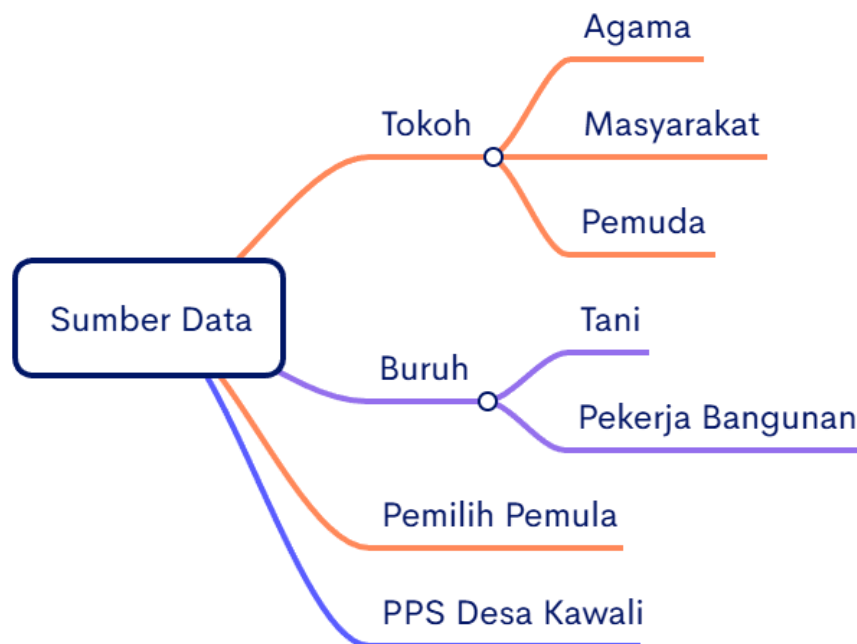
Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah dan lebih menekankan pada observasi di lapangan. Hal ini sesuai dengan (Sugiyono, 2023), “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Triangulasi yang meliputi penggabungan observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.

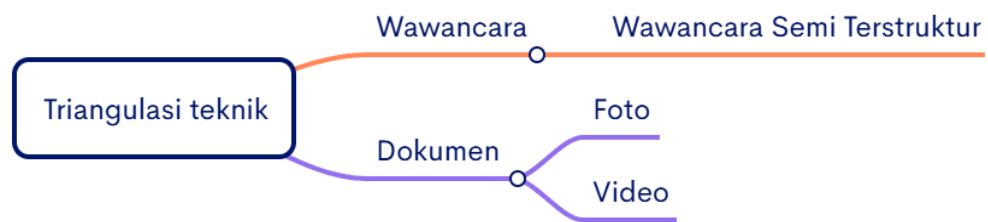
**Gambar 3.1 Sumber Data untuk Triangulasi Sumber**



Peneliti menggali informasi melalui wawancara, mengenai data yang akan diteliti dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Pemilih Pemula, Buruh Tani, Buruh Pekerja Bangunan dan PPS Desa Kawali.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023), “Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”.



Triangulasi Teknik yang peneliti gunakan meliputi:

### (1) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang dilakukan untuk mengetahui informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana dalam penelitian ini narasumber diminta untuk berpendapat dan mengeluarkan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2023).

Pedoman wawancara hanya ditulis secara garis besarnya saja. Garis besar pertanyaan

#### a. Pandangan umum masyarakat Ciamis terhadap politik

- b. Penilaian terhadap calon kepala daerah
- c. Strategi kampanye calon kepala daerah
- d. Kepercayaan terhadap pemerintah
- e. Perangsang partisipasi
- f. Pengaruh media massa dan media sosial terhadap persepsi publik

## (2) Dokumen

Selain wawancara, data dan informasi penelitian ini juga akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Sumber data dokumenter meliputi fakta-fakta tertulis atau terekam, seperti surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, jurnal kegiatan, dan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap (data sekunder) bagi data primer yang didapatkan dari wawancara. Metode pengumpulan data ini penting untuk menghasilkan catatan-catatan signifikan yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga menjamin perolehan data yang lengkap, valid, dan faktual (bukan berdasarkan perkiraan) (Wahyudin, 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik studi dokumentasi, proses ini melibatkan pencarian dan pengkajian terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Kegiatan dokumentasi dilakukan sejak tahap awal pengkajian dan berlanjut sebagai basis data untuk analisis mendalam, dokumen yang dihimpun meliputi data umum seperti laporan pelaksanaan program pemilu dan laporan penyelenggaraan Pilkada di Kabupaten Ciamis. Selain itu, dokumentasi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah, aturan-aturan, majalah, jurnal, serta temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya (Harahap, 2024).

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti ini sendiri. Menurut (Sugiyono, 2023) dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama atau kunci. Oleh karena itu, penting untuk melakukan validasi terhadap kesiapan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Validasi instrumen diri ini mencakup evaluasi terhadap pemahaman mendalam akan metode kualitatif, penguasaan wawasan teoretis terkait bidang kajian, dan kesiapan logistik serta akademik untuk memasuki objek penelitian. Validasi ini bersifat introspektif, di mana peneliti sendiri yang melakukan evaluasi diri mengenai tingkat pemahaman metodologi, penguasaan teori, dan bekal yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan.

Dengan demikian, peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini peneliti membuat rancangan penelitian namun masih bersifat sementara, menentukan fokus penelitian, siapa yang tepat sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data kualitatif, serta dapat menyimpulkan bentuk-bentuk partisipasi politik dalam Pilkada Kabupaten Ciamis tahun 2024 di Desa Kawali Kecamatan Kawali.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif dilaksanakan secara langsung dan iteratif sepanjang proses penelitian hingga didapatkan titik jenuh (saturasi) data. Konsep ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono 2023) yang menjelaskan bahwa analisis data kualitatif melibatkan aktivitas interaktif yang berlangsung tanpa henti sampai data telah tuntas dan jenuh. Lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman , yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang saling berhubungan yaitu: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*),

Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Data Conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2023).

Tahap-tahap prosedur pengolahan data dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data dalam kajian ini dimulai sejak pra-kajian sebelum pengajuan usulan kajian ilmiah dengan melakukan pengamatan dan wawancara awal dengan narasumber ahli yang kemudian dijadikan bahan informasi untuk menyusun rancangan proposal penelitian. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan pada saat di lapangan melalui observasi, wawancara, dan analisis teks dan dokumen kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu berdasarkan satuan-satuan gejala yang diteliti. Materi data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data tersebut berupa rekaman wawancara, catatan lapangan, gambaran lokasi dan kegiatan yang dilakukan pada subjek kajian, data-data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait, serta foto-foto objek kajian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan penyederhanaan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan selama proses kajian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan merangkum data/informasi dalam bentuk tulisan kemudian memilih hal-hal pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting yang selanjutnya dicari tema dan polanya, agar data tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah dalam melakukan penyajian data, dimana semua data yang akan diolah selanjutnya dan dinyatakan relevan dengan penelitian akan disusun sesuai dengan formatnya masing-masing. Hasil wawancara disusun berdasarkan pedoman wawancara sedangkan hasil observasi disusun sesuai dengan topik pengamatan yang telah penulis tentukan

sebelumnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data dalam berbagai bentuk, seperti narasi atau uraian singkat, tabel, grafik, gambar, bagan, maupun hubungan antar kategori dengan tujuan untuk mempermudah proses analisis data agar data terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Dalam kajian yang bersifat kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Atau yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilakukan penyajian data dengan cara menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan.

d. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah melalui tahap pengolahan dan penyajian data, langkah krusial berikutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian diorganisir secara sistematis dan komprehensif sebagai landasan untuk merumuskan jawaban atas tujuan penelitian. Penyusunan kesimpulan didasarkan pada analisis mendalam terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, diikuti dengan proses validasi untuk menjamin bahwa kesimpulan yang ditarik memiliki kesesuaian dengan realitas yang diamati pada objek penelitian.

### 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.5.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2025 sampai dengan bulan Februari 2026 untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Juli 2025	Agts 2025	Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan-Feb 2026
1	Konsultasi pengajuan judul							
2	Pengajuan judul							
3	Mendapatkan SK bimbingan							
4	Penyusunan proposal penelitian							
5	Sidang usulan proposal							
6	Mendapatkan ijin penelitian							
7	Melakukan observasi							
8	Melaksanakan kegiatan penelitian							
9	Pengumpulan data							
10	Pengolahan data dan analisis data							
11	Penyusunan Skripsi							
12	Seminar Hasil							

### **3.5.2 Tempat penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Kawali, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.